

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif, dimana data yang dikumpulkan pada penelitian ini berbentuk kata-kata, gambar, bukan berupa angka-angka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. proses survei menggambarkan fenomena individu dan kelompok, sikap dan persepsi sosial. Untuk alasan ini, proses itu sendiri dimulai dengan asumsi dasar dan dikaitkan dengan aturan penggunaan survei. Apa yang dijelaskan Lexy J. Moleong, kualitatif bermaksud untuk dapat mengerti dari fenomena yang dialami subjek penelitian. Secara khusus, dengan menggambarkan, persepsi, motivasi, perilaku, dll. Secara keseluruhan, dalam kaitannya dengan bahasa, dalam konteks alami tertentu, menggunakan metode alami yang berbeda (Zikri, 2023).

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Berdasarkan sudut pandang di atas, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan menggunakan data yang bersangkutan. Kutipan deskriptif menjadi dasar pengumpulan data ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik terkini untuk menafsirkan hal-hal yang terjadi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus pada pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus adalah studi di mana peneliti menyelidiki suatu fenomena (kasus) tertentu dalam jangka waktu dan kegiatan tertentu (program, peristiwa, proses, organisasi, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi yang akurat dan komprehensif dengan menggunakan berbagai metode dan prosedur pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu (Polak, 2024)

Dengan menggunakan metode penelitian studi kasus, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang kekerasan verbal yang terjadi dalam *match game mobile legends*, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengetahuan tentang fenomena tersebut, termasuk penyebab, konsekuensi dan dampaknya terhadap pemain.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *game mobile legends* dan *match game mobile legends*.

Mobile legends Bang-Bang adalah *game multiplayer online battle (MOBA) mobile legends Bang-Bang* tidak didirikan, melainkan dikembangkan dan dirilis oleh *moonton* yang merupakan sebuah perusahaan game yang ada di Tiongkok. *Moonton* sendiri didirikan oleh Justin Yuan pada tahun 2014, *mobile legends* sendiri dirilis pada tahun 2016 (Listyantono, 2023).

D. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan (Bening Azhilmi, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah komentar yang berupa teks, yang sesuai dengan fokus yaitu menghina dan mengolok-olok, mengancam dan mengintimidasi, manipulasi dan kontrol, merendahkan dan mengabaikan, diskriminasi dan pelecehan yang terjadi dalam match *game mobile legends*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur, metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak

langsung (Hasibuan et al., 2023).

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang dimana peneliti terjun langsung bermain *game mobile legends* untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti, dan menggunakan skala keterlibatan berupa partisipasi moderat yang dimana peneliti ikut bermain tanpa memancing agar terjadi kekerasan verbal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan, dan upaya untuk mencatat informasi dalam bentuk tulisan, foto, video dan lain-lain. Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, serta bukti dan juga menyebarkannya terhadap pihak yang berkepentingan.

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa foto pada saat *match game mobile legends*, yang dimana dalam *match game mobile legends* tersebut pemain tidak hanya berkomunikasi melalui *voice*, tetapi juga menggunakan fitur chat yang telah disediakan dalam *game mobile legends*.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti sejak tanggal 23 juni hingga 30 oktober 2025, peneliti bermain dan mengamati saat berjalannya *match game mobile legends*, kekerasan verbal terjadi saat rekan satutim sering melakukan kesalahan seperti, sering di *kill* (dibunuh oleh musuh), salah satu tim merasa sangat hebat, ingin menutupi kesalahan sendiri, salah satu tim ada yang tidak ta umain, adanya *legend* diantara *glory*. Rank yang dicapai oleh peneliti adalah *glory*, yang dimana pencapaian tersebut adalah paling tinggi nomor 2 setelah *immortal* dan data yang

diperoleh 90% di kalangan *glory*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literature, analisis isi dan konten analisa. Analisis dokumen atau analisis isi merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, literature, artikel, dan sejenisnya.

Menurut Huberman dalam (Delsi, 2021), kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Reduksi data ini dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil Tindakan.

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

